

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Data dari Sensus Kependudukan Indonesia menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penduduk semenjak 2010-2020 sebanyak 32,56 juta jiwa, yang menunjukkan bahwa kini 270,20 juta jiwa hidup di Indonesia. Menurut Sekretariat Nasional ASEAN menyatakan bahwa negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara adalah negara Indonesia. DKI Jakarta menemoatkan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia, yaitu sebanyak 15.900 orang / km². Kepadatan penduduk ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kelahiran, kematian dan juga migrasi. (Sekretariat Nasional ASEAN Indonesia, 2020). Karena meningkatnya angka kelahiran di Indonesia maka kepadatan penduduk dapat berdampak buruk terhadap ekonomi Indonesia. (BAPPEDA DKI JAKARTA, 2020) selain itu salah satu risiko dari tidak mengendalikan kelahiran adalah kehamilan yang tidak direncanakan (KTD) dimana anak yang lahir karena KTD memiliki skor perkembangan yang lebih rendah. Keadaan sosial ekonomi keluarga juga akan mempengaruhi kualitas perawatan yang dapat diberikan kepada anak. Dengan itu, keadaan sosial ekonomi yang rendah dan terjadinya KTD akan berpengaruh buruk terhadap kualitas hidup anak (Nawati dan Nurhayati 2018)

Untuk mengatasi masalah kependudukan ini ada beberapa program yang dapat membantu, salah satunya adalah program Keluarga Berencana. Kontrasepsi merupakan salah satu bentuk pelayanan KB. Kontrasepsi memiliki beberapa macam tipe salah satunya tipe yang dibagi menurut jangka pemakaiannya, yaitu kontrasepsi Non-MKJP (Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) dan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang). Berdasarkan penelitian (Mieke C.W. Eeckhaut, 2014) Metode yang paling efektif dan efisien adalah MKJP, dapat dilihat dari segi biaya, dan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan selama 3-10 tahun sedangkan di Indonesia penggunaan metode kontrasepsi masih di dominasi kan oleh KB Suntik(Non-MKJP).

Beberapa penelitian membahas mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan IUD. Pertama yaitu ,pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) mengenai IUD yang baik memiliki peluang lebih besar untuk menggunakan IUD. Selain itu suami yang mendukung penggunaan IUD akan mempengaruhi WUS untuk menggunakan IUD. Tingkat pendidikan seseorang juga berpengaruh dalam pemilihan IUD. Semakin tinggi pendidikannya akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki demikian akan meningkatkan peluang untuk menggunakan IUD. Usia dan jumlah anak juga dapat mempengaruhi minat pemilihan IUD dengan alasan yang hampir serupa yaitu, ibu yang memiliki 2 anak atau lebih cenderung berminat menggunakan MKJP karena ibu mulai berpikir untuk berhenti memiliki anak, terlebih juga karena ibu sudah berada pada usia tidak reproduktif lagi, sehingga mulai memikirkan risiko- risiko persalin yang dapat di alami. Program BKKBN yaitu Kebijakan Pembangunan Keluarga Sejahtera juga menganjurkan pasangan suami istri yang memiliki ≥ 3 anak dengan umur >35 tahun untuk merencanakan kehamilan tidak memiliki anak lagi dengan metode yang paling efektif dan efek samping yang ringan (Veronica *et al* 2019; Bernandus *et al* 2013; Marikar *et al* 2015; Sari 2016) .

Selain dari presentase terkait peserta MKJP IUD yang berkurang, di dapatkan minimnya minat pengguna MKJP IUD di Indonesia yang dibandingkan Non-MKJP Suntik, dimana Program MKJP memiliki tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam mencegah kehamilan dibandingkan kontrasepsi Non-MKJP. Dengan landasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah karakteristik demografi seseorang, jumlah anak yang dimiliki , pengetahuan tetnang IU dan persepsi dukungan suami yang didapatkan dapat berhubungan dengan minat penggunaan IUD di Puskesmas Mampang Prapatan.

I.2 Rumusan Masalah

Data dari Sensus Kependudukan Indonesia 2020 menunjukkan bahwa di negara Indonesia provinsi yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah DKI Jakarta. Salah satu cara untuk mengatasi kepadatan penduduk ada program KB. IUD merupakan KB MKJP yang memiliki efektivitas yang tinggi dan efisien, namun peminatnya masih lebih kurang dibandingkan KB suntik Non- MKJP. Maka

Karisa Izah Wulandari, 2022

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, JUMLAH ANAK, PENGETAHUAN DAN PERSEPSI DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT PENGGUNAAN IUD

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

dari itu peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan minat penggunaan kontrasepsi IUD dengan hubungan usia, pendidikan, sosial ekonomi, jumlah anak, pengetahuan dan persepsi dukungan suami WUS di Puskesmas Mampang Prapatan tahun 2021?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan antara minat penggunaan IUD dengan usia, pendidikan, sosial ekonomi, jumlah anak, pengetahuan dan persepsi dukungan suami dari wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Mampang Prapatan tahun 2021

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran responden berdasarkan usia, pendidikan, sosial ekonomi, jumlah anak, pengetahuan dan persepsi dukungan suami di Puskesmas Mampang Prapatan
2. Mengetahui gambaran minat responden terhadap penggunaan IUD di Puskesmas Mampang Prapatan
3. Mengetahui adanya hubungan antara minat penggunaan IUD dengan usia, pendidikan, sosial ekonomi, jumlah anak, pengetahuan dan persepsi dukungan suami dari wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Mampang Prapatan.
4. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi minat pemilihan kontrasepsi IUD

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dalam faktor komunikasi informasi dan edukasi mengenai faktor yang berhubungan dengan pemilihan MKJP AKDR
2. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya, dan lembaga Kesehatan masyarakat untuk memahami dan peduli terhadap masalah program KB MKJP AKDR.

Karisa Izah Wulandari, 2022

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, JUMLAH ANAK, PENGETAHUAN DAN PERSEPSI DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT PENGGUNAAN IUD

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

I.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Untuk membantu menyelesaikan penelitian mengenai hubungan usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, jumlah anak, pengetahuan mengenai IUD dan persepsi dukungan suami dengan minat penggunaan IUD oleh wanita usia subur di Puskesmas Mampang Prapatan tahun 2021.

I.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk menambahkan ilmu mengenai faktor yang berpengaruh dalam memilih akseptor KB IUD bagi peneliti selanjutnya. Untuk meningkatkan minat peserta keluarga berencana MKJP menggunakan IUD yang dapat membantu mengurangi masalah kepadatan penduduk di Puskesmas Mampang Prapatan tahun 2021